

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013

Satuan Pendidikan : SD Negeri Suroloyo
Kelas / Semester : IV/1
Tema : 4. Berbagai Pekerjaan
Sub Tema : 1. Jenis-Jenis Pekerjaan
Pembelajaran ke : 2
Fokus Pembelajaran : PPKn, SBdP
Alokasi waktu : 5 x 35 menit (1 pertemuan)
Hari, tanggal : Senin, 19 Oktober 2020

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: PPKn

Kompetensi	Indikator
1.1 Menerima makna hubungan bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara "Garuda Pancasila" sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.	1.1.1 Menunjukkan rasa syukur hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari
2.1 Bersikap berani mengakui kesalahan, meminta maaf, memberi maaf, dan santun sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.	2.1. 1 Meyakini hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	3.1.1 Menjelaskan nilai dan makna yang terkandung di dalam Pancasila. 3.1.2 Menganalisis contoh sikap yang

	mencerminkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
4.1 Menuliskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Menuliskan contoh sikap yang mencerminkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari . 4.1.2 Mempresentasikan contoh sikap

Muatan: SBdP

Kompetensi	Indikator
3.1 Mengenali karakteristik gambar dan bentuk tiga dimensi.	3.1.1 Menganalisis berbagai gambar bentuk tiga dimensi
4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.	4.1.1 Menggambar rumah atau bangunan impian.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**

➤ **SBdP dan PPKn:**

Religius
Nasionalis
Mandiri
Gotong Royong
Integritas

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati materi dalam power point (C), siswa(A) mampu menjelaskan nilai dan makna yang terkandung di dalam Pancasila(B) dengan benar(D).
2. Setelah berdiskusi(C), siswa(A) mampu menganalisis contoh sikap yang mencerminkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari(B) dengan benar(D).
3. Setelah mempelajari materi pembelajaran©, siswa(A) mampu menuliskan 10 contoh sikap yang mencerminkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari(B) dengan tepat(D).
4. Melalui kegiatan yang dirancang guru(C), siswa(A) mampu mempresentasikan contoh sikap yang mencerminkan nilai Pancasila(B) dengan penuh percaya diri(D).
5. Setelah mengamati video pembelajaran(A), siswa(A) mampu menganalisis berbagai gambar bentuk tiga dimensi(B) dengan benar(D).
6. Setelah mempelajari materi pembelajaran(C), siswa(A) mampu menggambar rumah atau bangunan impian(B) dengan kreatif(D).

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Deskripsi dan arti lambang negara (pengetahuan-konseptual)
2. Nilai dan makna yang terkandung di dalam Pancasila (pengetahuan-konseptual)
3. Sikap yang mencerminkan nilai Pancasila (pengetahuan-konseptual)
4. Menggambar bentuk tiga dimensi (pengetahuan-prosedural)

D. PENDEKATAN, MODEL & METODE

- Pendekatan : Saintific-TPACK
Model : - Problem Based Learning
- Flipped Classroom Model
Metode : Tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa saling mengucapkan salam dan bertukar kabar melalui aplikasi whatsapp (<i>communication, integrasi ICT</i>)2. Siswa melakukan presensi dengan mengirimkan foto ke whatsapp group (<i>Integritas, integrasi ICT</i>)3. Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu Garuda Pancasila secara mandiri dari rumah masing-masing(Kemandirian, Nasionalisme)4. Siswa diingatkan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan (kemandirian)5. Guru menanyakan kesiapan belajar peserta didik dan mengajak peserta didik untuk berdoa(Religius)6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	20 menit
Kegiatan Inti (Sintak Problem Based Learning)	<ol style="list-style-type: none">1. Orientasi peserta didik pada masalah<ol style="list-style-type: none">a. Siswa mengamati gambar Garuda Pancasila yang dishare oleh guru melalui aplikasi whatsapp group (integrasi ICT)b. Guru menanyakan hal-hal tentang gambar tersebut dan meminta peserta didik menuliskan sila-sila dalam Pancasila untuk menggali pengetahuan awal peserta didik (Critical thinking)2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar.<ol style="list-style-type: none">a. Guru membagikan materi power point yang berisi tentang deskripsi dan arti lambang negara, Nilai dan makna yang terkandung di dalam Pancasila, dan Sikap yang mencerminkan nilai Pancasila melalui group whatsapp group (Integrasi ICT)b. Siswa mencermati dan mempelajari materi yang disajikan (mengamati)c. Siswa diberi penguatan oleh guru terkait materi yang ditayangkan tersebut	180 menit

d. Siswa dan guru berdiskusi melalui pesan tertulis dan audio dalam aplikasi whatsapp group(**Gotong-royong, communication**)

3. Membimbing penyelidikan individu

Siswa dibimbing untuk melakukan analisis terhadap kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai dalam pancasila (LKPD kegiatan 1) (**Critical thinking**)

4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

Siswa mempresentasikan hasil analisisnya dengan cara divideo dan mengirimkan hasil presentasi tersebut melalui wa group (**communication, integrasi ICT**)

5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

a. Guru menganalisis hasil kerja peserta didik

b. Peserta didik menarik kesimpulan dengan bimbingan guru.

6. Orientasi Peserta didik pada masalah

a. Siswa kembali diajak untuk mengamati gambar Garuda Pancasila.

b. Guru menayangkan video pembelajaran tentang gambar bentuk tiga dimensi (**integritas ICT**)

7. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar

c. Siswa mengamati video pembelajaran tersebut dan mencatat hal-hal yang penting

d. Siswa bersama guru mendiskusikan tentang perbedaan antara gambar Garuda Pancasila dengan gambar-gambar yang ada dalam video pembelajaran 3 dimensi tersebut melalui aplikasi whatsapp group (**critical thinking, communication**)

e. Guru memberikan penguatan atas hasil diskusi bersama siswa

8. Membimbing penyelidikan individu

Guru meminta siswa untuk melakukan penyelidikan terhadap benda-benda sekitar yang termasuk ke dalam benda tiga dimensi (LKPD kegiatan 2) (**critical thinking**)

9. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

a. Siswa memfoto dan mengirimkan hasil penyelidikan terhadap benda-benda sekitar yang termasuk ke dalam benda tiga dimensi (LKPD kegiatan 2) melalui aplikasi wabri (whatsapp pribadi) (**Integrasi ICT**)

b. Siswa diminta untuk menggambar rumah/bangunan impian

	<p>(LKPD kegiatan 3) (Creativity)</p> <p>c. Peserta didik memfoto hasil pekerjaannya dan mengirimkannya via wa group (Integrasi ICT)</p> <p>10. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>c. Guru menganalisis hasil kerja peserta didik</p> <p>d. Guru melakukan penilaian dengan aplikasi google form</p> <p>e. Peserta didik menarik kesimpulan dengan bimbingan guru.</p>	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya 2. Guru mengapresiasi keaktifan peserta didik dan wali peserta didik selama kegiatan pembelajaran 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik untuk berdoa (Religius) 	10 menit

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 4: Berbagai Pekerjaan, Subtema 1: Jenis-Jenis Pekerjaan, Pembelajaran 2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.*
2. Aplikasi Whatsapp
3. Gambar Garuda Pancasila
4. Media Power Point tentang materi makna dan nilai Pancasila
5. Video Pembelajaran gambar bentuk 3 dimensi
6. Benda-benda di lingkungan sekitar
7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
8. Aplikasi Google Formulir

G. PENILAIAN

- Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
- Penilaian Pengetahuan : Tulis
- Penelitian Keterampilan : Unjuk Kerja

H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

1. Remedial

- a. Siswa yang belum mampu menganalisis contoh sikap yang mencerminkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari diberi tambahan materi pembelajaran oleh guru.
- b. Siswa yang belum bisa mengidentifikasi hal-hal yang diperhatikan saat menggambar dapat mengulang kegiatan bersama guru. Kegiatan bisa dilakukan sesuai jam belajar. Kegiatan dilakukan sekitar 30–60 menit. Kegiatan dapat dilakukan untuk beberapa siswa sekaligus.

2. Pengayaan

- a. Siswa membuat mind map tentang nilai dan makna pancasila
- b. Siswa bisa menggambar rumah atau bangunan impian.

Refleksi Guru

Mengetahui
Kepala Sekolah

Nglambur, 24 September 2020
Guru Kelas IV

SUYATNO, S.Pd.
NIP. 19660724 198610 1 001

QOMARINAH, S.Pd.
NIP. 19891021 201902 2 003



KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: PPKn

Kompetensi	Indikator
3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila	3.1.1 Menjelaskan nilai dan makna yang terkandung di dalam Pancasila. 3.1.2 Menganalisis contoh sikap yang mencerminkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
4.1 Menuliskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari	4.1.1 Menuliskan contoh sikap yang mencerminkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari . 4.1.2 Mempresentasikan contoh sikap

Muatan: SBdP

Kompetensi	Indikator
3.1 Mengenali karakteristik gambar dan bentuk tiga dimensi.	3.1.1 Menganalisis berbagai gambar bentuk tiga dimensi
4.1 Menggambar dan membentuk tiga dimensi.	4.1.1 Menggambar rumah atau bangunan impian.

DESKRIPSI DAN ARTI LAMBANG NEGARA

Lambang negara Indonesia adalah Garuda Pancasila. Garuda Pancasila merupakan burung yang sudah dikenal melalui mitologi kuno di sejarah nusantara (Indonesia), yaitu tunggangan Dewa Wisnu yang berwujud seperti burung elang/rajawali. Garuda disebut sebagai simbol negara untuk menggambarkan Negara Indonesia merupakan negara yang besar dan kuat.

Warna keemasan di burung Garuda menggambarkan kejayaan dan keagungan. Garuda memiliki sayap, paruh, cakar, dan ekor yang melambangkan tenaga dan kekuatan pembangunan. Jumlah bulu Garuda Pancasila yaitu: pada masing-masing sayap berjumlah 17 helai, pada ekor 8 helai, pada bagian bawah perisai/pangkal ekor 19, dan pada leher 45. Jumlah bulu ini menggambarkan tanggal proklamasi kemerdekaan Bangsa Indonesia, yaitu 17 Agustus 1945.

PANCASILA

Kalian tentunya sudah hafal bunyi teks Pancasila. Mari kita hafalkan lagi bersama-sama



Di dalam perisai yang terdapat dalam Garuda Pancasila, terdapat lima simbol yaitu:

1. Bintang melambangkan sila pertama, **Ketuhanan Yang Maha Esa**
2. Rantai melambangkan sila kedua, **Kemanusiaan yang Adil dan Beradab**
3. Beringin melambangkan sila ketiga, **Persatuan Indonesia**
4. Kepala banteng melambangkan sila keempat, **Kerakyatan Yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan**
5. Padi dan kapas melambangkan sila kelima, **Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia**

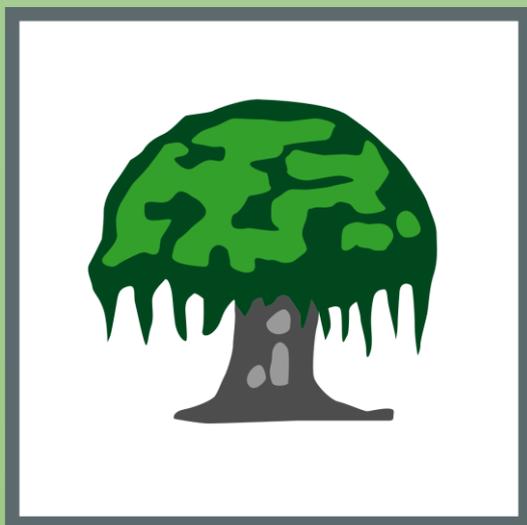




Bintang merupakan simbol dari sila pertama Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa. Makna tersebut dilambangkan dengan bintang emas bersudut lima yang diartikan sebagai sebuah cahaya untuk menerangi dasar negara yang lima (Pembukaan UUD 1945 alenia 4), sifat negara yang lima (Pembukaan UUD 1945 alinea 2, dan tujuan negara yang lima (Pembukaan UUD 1945 alenia 4). Sedangkan latar perisai berwarna hitam menunjukkan warna alam dan mengandung arti bahwa berkat rahmat Tuhan adalah sumber dari segalanya.



Rantai merupakan simbol dari sila kedua Pancasila, yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab. Makna tersebut dilambangkan dengan susunan rantai dari gelang-gelang berwarna emas yang menggambarkan hubungan saling tolong-menolong antara manusia satu dengan lainnya. Dengan gelang lingkaran menggambarkan wanita sedangkan gelang persegi menggambarkan



Pohon beringin merupakan simbol dari sila ke tiga Pancasila, Persatuan Indonesia. Makna persatuan Indonesia dilambangkan dengan pohon beringin karena pohon beringin merupakan pohon yang tumbuh di Indonesia yang berakar tunjang, yaitu akar tunggang panjang yang menunjang pohon menjadi besar dengan bertumbuh sangat dalam di tanah yang menggambarkan kesatuan Indonesia. Sedangkan akar yang menggantung pada pohon beringin menggambarkan sebagai negara kesatuan namun memiliki berbagai akar budaya yang berbeda.



Kepala banteng merupakan simbol dari sila keempat, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Banteng adalah binatang sosial, sama dengan manusia cetusan presiden Soekarno di mana pengambilan keputusan yang dilakukan bersama (musyawarah), gotong royong, dan kekeluargaan yang merupakan nilai-nilai khas bangsa Indonesia.



Padi dan kapas merupakan simbol dari sila kelima Pancasila, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Padi dan kapas menggambarkan pangan dan sandang yang merupakan suatu kebutuhan pokok setiap masyarakat Indonesia tanpa melihat status maupun kedudukannya. Hal ini menggambarkan persamaan sosial di mana tidak adanya kesenjangan sosial satu dengan yang lainnya, namun bukan berarti bahwa negara Indonesia memakai ideologi komunisme



Bhinneka Tunggal Ika artinya walaupun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Ini adalah semboyan bangsa Indonesia. Semboyan ini merupakan kutipan dari Kitab Sutasoma karya Mpu Tantular.

Apa arti Bhinneka Tunggal Ika yang ada di pita putih Garuda





NILAI DAN MAKNA YANG TERKANDUNG DALAM PANCASILA

Sila pertama: **Ketuhanan Yang Maha Esa**

Nilai Ketuhanan: mengandung makna bahwa kita segenap bangsa Indonesia meyakini adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Dengan ini menyatakan bahwa bangsa Indonesia merupakan bangsa yang religius bukan bangsa yang atheis.

Sila kedua: **Kemanusiaan yang adil dan beradab**

Nilai Kemanusiaan: mengandung makna, kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai moral dalam hidup bersama atas dasar tuntutan hati nurani dengan memperlakukan sesuatu hal sebagaimana mestinya.

Sila ketiga: **Persatuan Indonesia**

Nilai Persatuan: mengandung makna bersama membangun/membina rasa persatuan dan nasionalisme dalam keberagaman Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Sila keempat: **Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan.**

Nilai Kerakyatan: mengandung makna bahwa salam suatu pemerintahan itu dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat yang dilaksanakan dengan cara musyawarah mufakat dan semangat gotong royong.

Sila kelima: **Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia**

Nilai Keadilan: mengandung makna sebagai dasar sekaligus tujuan, yaitu tercapainya masyarakat Indonesia yang adil, makmur secara lahiriah maupun batiniah.

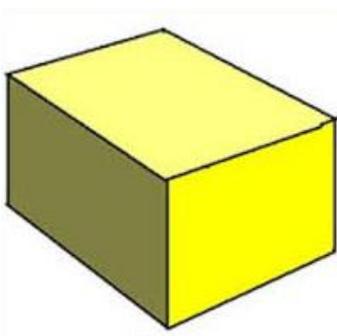


SIKAP YANG MENCERMINKAN NILAI PANCASILA

Sila	Rumusan	Sikap yang sesuai
1	Ketuhanan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none"> a. Takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa b. Toleransi, menghormati agama atau kepercayaan lain c. Kerukunan antar umat beragama d. Tidak memaksakan agama kepada orang lain e. Rajin beribadah f. Memberikan kesempatan orang lain untuk beribadah g. Merayakan hari besar agama h. Mempersilakan teman untuk melaksanakan ibadah
2	Kemanusiaan yang adil dan beradab	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak membeda-bedakan teman dalam bergaul b. Saling membantu dan menolong antar sesama c. Menjenguk orang sakit d. Membantu orang lain yang kesusahan/terkena musibah e. Persamaan derajat f. Menghargai hak asasi manusia g. Cinta perdamaian
3	Persatuan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Gotong royong b. Kerja bakti c. Mempelajari kesenian dari daerah lain d. Mencintai produk-produk buatan dalam negeri
4	Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Musyawarah mufakat b. Menghargai pendapat orang lain c. Tidak memaksakan pendapat pribadi kepada orang lain d. Menggunakan hak pilih dalam pemilu e. Melaksanakan keputusan bersama secara ikhlas dan bertanggungjawab
5	Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengadili dan menghukum sesuai dengan undang-undang meskipun terhadap seorang pejabat yang bersalah b. Melaksanakan pembangunan dan menikmati hasil-hasil pembangunan nasional secara bertanggung jawab

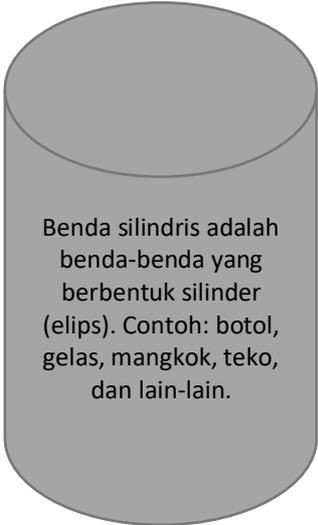


Teman-teman, mari kita belajar materi tentang menggambar bentuk tiga dimensi. Sebelum kita mempelajari tentang menggambar bentuk dimensi, kita harus memahami dulu tentang apa sih menggambar bentuk itu? Menggambar bentuk adalah cara menggambar dengan mencontoh objek dan mengutamakan kesamaan atau kemiripan rupa. Semakin mendekati kemiripan rupa, berarti gambar bentuk yang dibuat mendekati sempurna. Objek dari sebuah gambar bisa berbentuk benda-benda mati, flora, fauna, manusia, ataupun alam sekitar. Untuk materi tentang menggambar bentuk tiga dimensi, bisa dipelajari di bawah ini yaaa....





Benda kubistis adalah benda-benda yang berbentuk menyerupai bangunan kubus (balok). Contoh: lemari, meja, kursi, kotak pensil, kulkas, dan lain-lain.



Benda silindris adalah benda-benda yang berbentuk silinder (elips). Contoh: botol, gelas, mangkok, teko, dan lain-lain.

Benda bebas adalah benda-benda yang bentuknya tidak beraturan. Contoh: buah-buahan, pepohonan, batu-batuan, dan benda-benda lainnya

